Name : Tionusa Catur Pamungkas   
NIM : 2341720093

**Analisa menggunakan butir-butir Pancasila dari kelima sila:** <https://www.kominfo.go.id/content/detail/9057/miah-jangan-gunakan-medsos-untuk-memecah-belah/0/sorotan_media>

Sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa

Butir Ketiga: Mengembangkan rasa sikap hormat menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dengan kepercayaan yang berbeda-beda terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Artikel ini menekankan perlunya kerjasama antara berbagai kelompok agama dan kepercayaan dalam melawan hoax. MIAH melakukan pendekatan dengan berbagai lembaga agama dan masyarakat untuk menyadarkan masyarakat tentang bahaya hoax, mencerminkan kerjasama antar-pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda.

Sila kedua: Kemanusiaan yang adil dan beradab

Butir Pertama: Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa.

Artikel ini menunjukkan kepedulian terhadap kemanusiaan yang adil dan beradab dengan menunjukkan bagaimana hoax dapat menyebabkan perpecahan dan ketidakharmonisan dalam masyarakat

Sila ketiga: Persatuan Indonesia

Butir Pertama: Mampu menempatkan persatuan, kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Artikel ini menyoroti upaya MIAH untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di tengah ancaman hoax dan perpecahan. Mereka mengajak masyarakat untuk fokus pada kepentingan bersama dan menghindari perpecahan yang dapat membahayakan negara

Sila keempat: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Butir Ketiga: Mengutamakan musyawarah saat mengambil keputusan untuk kepentingan bersama

Dalam upaya melawan hoax, MIAH mengedepankan musyawarah dan konsultasi dengan berbagai pihak. Mereka berusaha mencapai mufakat dalam menangani masalah hoax, mencerminkan nilai musyawarah dalam proses pengambilan keputusan.

Sila kelima: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Butir Pertama: Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.

Kampanye AntiHoax MIAH dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan suasana kekeluargaan dan gotong royong dalam melawan hoax. Ini mencerminkan semangat persatuan dan kerjasama dalam masyarakat.

Dalam keseluruhan, artikel ini mencerminkan upaya MIAH untuk menjaga nilai-nilai Pancasila, terutama dalam konteks menghadapi hoax dan perpecahan di masyarakat Indonesia. Mereka berusaha menjaga kepercayaan kepada Tuhan, memelihara persatuan, dan mengutamakan musyawarah dalam mengatasi masalah yang dihadapi bangsa Indonesia.